

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pelaporan pajak. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol profitabilitas, kompensasi *loss carryforward* bersih, pendapatan perusahaan dari luar negeri, solvabilitas, beda waktu pajak, *total effective tax rates*, ukuran perusahaan, *market-to-book ratio*, arus kas sebelum pajak dari kegiatan operasi, *earnings thresholds*¹, dan *earnings thresholds*².

Sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2004-2008 terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengukuran *discretionary permanent differences*, sebagai proksi agresivitas pelaporan pajak dan *performance-matched discretionary accruals*, sebagai proksi agresivitas pelaporan keuangan dengan model regresi linear. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi *two-stage least squares*. *Screening data* dilakukan agar model penelitian mempunyai kelayakan yang cukup dan memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastitas dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa agresivitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pelaporan pajak. Namun, agresivitas pelaporan pajak berpengaruh terhadap agresivitas pelaporan keuangan.

Kata kunci: agresivitas pelaporan pajak, perencanaan pajak, *discretionary permanent differences*, agresivitas pelaporan keuangan, *earnings management*, *performance-matched discretionary accruals*.